

SKRIPSI

**EFEK BERBAGAI MACAM KUNING TELUR UNGGAS
SEBAGAI PENGECER DENGAN PENAMBAHAN
EKSTRAK TEH HIJAU (*Camellia sinensis*)
TERHADAP KUALITAS SPERMATOZOA
DOMBA SAPUDI YANG DISIMPAN
PADA SUHU DINGIN**



Oleh :

SHINTA PUTRI QURAINI

NIM 061711133032

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2021**

SKRIPSI

EFEK BERBAGAI MACAM...

SHINTA PUTRI Q.

**EFEK BERBAGAI MACAM KUNING TELUR UNGGAS SEBAGAI
PENGECER DENGAN PENAMBAHAN EKSTRAK TEH
HIJAU (*Camellia sinensis*) TERHADAP KUALITAS
SPERMATOZOA DOMBA SAPUDI YANG
DISIMPAN PADA SUHU DINGIN**

Skripsi

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh:

SHINTA PUTRI QURAINI

NIM 061711133032

Menyetujui
Komisi Pembimbing,



(Prof. Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes.)
Pembimbing Utama



(Sri Chusniati, drh., M. Kes.)
Pembimbing Serta

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi berjudul:

Efek Berbagai Macam Kuning Telur Unggas sebagai Pengencer dengan Penambahan Ekstrak Teh Hijau (*Camellia sinensis*) Terhadap Kualitas Spermatozoa Domba Sapudi yang Disimpan pada Suhu Dingin

tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 4 Maret 2021



SHINTA PUTRI QURAINI
NIM. 061711133032

Telah dinilai pada Seminar Hasil Penelitian
Tanggal: 22 Februari 2021

KOMISI PENILAI SEMINAR HASIL PENELITIAN

Ketua	: Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si.
Sekretaris	: Dr. Erma Safitri, drh., M.Si.
Anggota	: Dr. Tjuk Imam Restiadi, drh., M.Si.
Pembimbing Utama	: Prof. Dr. Suherni Susilowati, drh., M.Kes.
Pembimbing Serta	: Sri Chusniati, drh., M. Kes.

Telah diuji pada

Tanggal: 4 Maret 2021

KOMISI PENGUJI SKRIPSI

Ketua : Dr. Tri Wahyu Suprayogi, drh., M.Si.
Anggota : Dr. Erma Safitri, drh., M.Si.
Dr. Tjuk Imam Restiadi, drh., M.Si.
Prof. Dr. Suhermi Susilowati, drh., M.Kes.
Sri Chusniati, drh., M. Kes.

Surabaya, 4 Maret 2021

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



(Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P.)
NIP. 196201161992032001

RINGKASAN

Shinta Putri Quraini, Efek Berbagai Macam Kuning Telur Unggas sebagai Pengencer dengan Penambahan Ekstrak Teh Hijau (*Camellia sinensis*) terhadap Kualitas Spermatozoa Domba Sapudi yang Disimpan pada Suhu Dingin dengan Prof. Dr.Suherni Susilowati, drh., M.Kes. selaku pembimbing utama dan Sri Chusniati, drh., M. Kes. selaku pembimbing serta.

Pangan merupakan suatu kebutuhan pokok bagi manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Domba merupakan hewan ternak yang banyak dipelihara masyarakat desa sebagai salah satu sumber pendapatan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan populasi domba dan perbaikan mutu genetik dapat ditunjang melalui program inseminasi buatan (IB). Kualitas semen merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan pelaksanaan program IB. Bahan pengencer yang sering digunakan sebagai pengencer semen adalah kombinasi kuning telur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai macam kuning telur unggas sebagai bahan pengencer dengan penambahan ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) terhadap kualitas spermatozoa domba Sapudi yang diukur dalam motilitas, viabilitas dan keutuhan membran plasma. Kuning telur unggas yang digunakan

berbeda pada setiap perlakuan. Sebagai kontrol menggunakan bahan pengencer kuning telur ayam ras sitrat (P0), dan sebagai perlakuan terdiri dari: (P1) kuning telur ayam ras sitrat yang ditambahkan ekstrak teh hijau, (P2) kuning telur puyuh sitrat yang ditambahkan ekstrak teh hijau, dan (P3) kuning telur itik sitrat yang ditambahkan ekstrak teh hijau. Penelitian ini menggunakan rancangan acak lengkap (RAL) dengan masing-masing perlakuan dilakukan lima kali pengulangan. Data dilakukan analisis statistik menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA). Apabila terdapat perbedaan yang signifikan, maka dilanjutkan dengan uji jarak berganda Duncan.

Penampungan semen domba Sapudi dilakukan dua kali dalam satu minggu dengan lima kali ulangan menggunakan vagina buatan. Pemeriksaan kualitas semen yang dilakukan sebelum memulai penelitian meliputi pemeriksaan makroskopis dan mikroskopis untuk mengetahui kualitas semen domba tersebut layak atau tidak digunakan untuk perlakuan lebih lanjut. Semen yang memenuhi syarat dapat ditambahkan dalam bahan pengencer yang telah dibagi menjadi empat perlakuan dan masing-masing sudah diukur pHnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motilitas terbaik pada hari kelima di dapatkan pada P3 dengan nilai sebesar 43.00 ± 2.74 yang berbeda nyata ($p < 0,05$) dengan P0 dan P1 tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dengan P2. Viabilitas terbaik pada hari kelima di dapatkan

pada P3 dengan nilai sebesar 63.80 ± 3.56 yang berbeda nyata ($p < 0,05$) dengan P0, tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dengan P1 dan P2. Keutuhan membran plasma spermatozoa terbaik pada hari kelima di dapatkan pada P3 dengan nilai sebesar 35.60 ± 3.65 yang berbeda nyata ($p < 0,05$) dengan P0 dan P2, tetapi tidak berbeda nyata ($p > 0,05$) dengan P1. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahan pengencer kuning telur itik sitrat dengan penambahan ekstrak teh hijau (*Camellia sinensis*) memiliki hasil yang lebih baik dalam mempertahankan motilitas, viabilitas dan keutuhan membran plasma pada spermatozoa domba Sapudi yang disimpan pada suhu dingin dibandingkan dengan pengencer kuning telur ayam ras sitrat dan kuning telur puyuh sitrat.